

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pasar merupakan salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial, dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang (Jayadinata, 1993). Pasar terbagi menjadi 2 (dua), yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Keberadaan pasar rakyat (pasar tradisional) di Indonesia bukan semata urusan ekonomi, namun lebih jauh dari itu, yaitu mencakup mengenai relasi sosial, warisan, dan ranah budaya. Bahkan kehadiran pasar tradisional merupakan bukti peradaban yang berlangsung sejak lama mengingat historisnya yang begitu melekat.

Dalam daerah Kabupaten Karo, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karo. Kabupaten Karo memiliki beberapa pasar tradisional, salah satunya merupakan Pasar Pekan Pajak Singa Kabanjahe merupakan pasar pekan tradisional dengan lokasi yang cukup strategis, karena pasar ini berada di arah selatan pusat pasar Kota Kabanjahe, yang berdekatan dengan Desa Singa, dan Desa Siosar.

Disekitar Pasar Pekan Senin Pajak Singa Kabanjahe banyak digunakan sebagai kawasan pertokoan, perkantoran, perbengkelan, pergudangan, dan terminal angkutan umum pedesaan yang memakan badan jalan raya, sehingga di kawasan tersebut cukup ramai kegiatannya terutama pada jam ekstrim yakni pada siang sampai sore hari dimana banyak orang akan berkumpul untuk berbelanja yang menyebabkan timbulnya masalah perkotaan salah satunya adalah masalah transportasi. Kondisi Pasar Pekan Senin Pajak Singa Kabanjahe saat ini sangat memperhatikan dalam hal kebersihan, perkerasan pasar banyak yang tidak layak lagi yang mengakibatkan becek walaupun tidak musim hujan sehingga pasar terlihat kumuh.

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah utama yang terjadi di Pasar Pekan Senin Pajak Singa Kabanjahe adalah sarana dan prasarana yang tidak layak dan memperhatikan. Dengan mengambil tema perencanaan perancangan kembali, yang merupakan sebuah tindakan yang efisien untuk memecahkan masalah agar Pasar Pekan Senin Pajak Singa Kabanjahe lebih optimal.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penyediaan lahan parkir yang optimal melalui desain pola parkir sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat?,
2. Bagaimana penataan kembali jalan raya di sekitar pasar, dan penataan kembali jalan masuk pasar sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Penataan Kembali?.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang didapat dari berbagai sudut, dan waktu penelitian yang relatif singkat maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penataan kembali area parkir berdasarkan standar pola parkir yang telah ditetapkan dalam buku Panduan Teknis oleh Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96, Tanggal 08 April 1996,
2. Penataan kembali arus lalu lintas di sekitar pasar, dan penataan kembali jalan masuk pasar berdasarkan Buku Pedoman Penataan Kembali oleh Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19/PR/M/2010,
3. Ruang lingkup perencanaan objek di Pasar Pekan Senin Pajak Singa Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara.

#### **1.4. Tujuan**

1. Untuk menyediakan lahan parkir yang optimal melalui desain pola parkir sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat,
2. Untuk menata kembali jalan raya di sekitar pasar, dan penataan kembali jalan masuk pasar sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Penataan Kembali.

#### **2.1. Manfaat**

1. Pengembangan ilmu Teknik Sipil, yaitu menerapkan antara teori yang diperoleh dengan praktek/ realita dan menambah pengetahuan peneliti.
2. Sebagai masukan dan bahan kajian Pemerintah Kabupaten Karo, khususnya pengelola pasar dalam merencanakan pembangunan dimasa mendatang.

#### **2.2. Lingkup Wilayah**

Wilayah yang menjadi objek penelitian ini adalah Pasar Pekan Senin Tradisional di Pajak Singa Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, dengan Luas area keseluruhan  $\pm 2$  Ha, dengan luas pasar yang ditinjau  $\pm 1,069$  Ha.